

Surat Kabar / Majalah : Media Indonesia

Tanggal : 5/4/04

Halaman : 3

Kolom : media kampus

Subjek :

Kegiatan : wawancara dengan rektor UK Petra

## Pendekatan pada Siswa SMU untuk Telusuri Minat, Bakat

**U**PAYA menggaet calon mahasiswa biasanya gencar dilakukan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di saat menjelang hingga usul ujian akhir siswa SMU. Pemaparan fasilitas serta suasana perguruan tinggi sangat ditonjukkan, agar membuat calon mahasiswa tertarik.

Salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) di Surabaya yang gencar mempromosikan diri adalah Universitas Kristen (UK) Petra. Bahkan, kampus swasta terkemuka di Surabaya ini sudah sejak awal November 2003 lalu mengorganisir jurusannya untuk menelusuri calon mahasiswa.

Sejauh mana upaya yang dilakukan UK Petra? Wartawan Media Hari Susanto mewawancarai Paul Nugraha, orang nomor satu di kampus yang berlokasi di Jalan Somolowatu itu. Berikut petikannya.

*Seperi apa upaya kampus yang Anda pimpin ini dalam menjangkau mahasiswa?*

Sebenarnya apa yang kita lakukan itu secara formal bukan soal penerimaan mahasiswa baru. Pendekatan kepada siswa sekolah menengah umum (SMU) dilakukan untuk penelusuran minat dan bakat, sehingga saat pendaftaran ke perguruan tinggi nantinya mereka tidak bingung

akan memilih jurusan yang mana. Soalnya, selama ini tidak sedikit para siswa yang hanya sekadar ikut-ikutan temannya atau mengikuti tren dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Misalnya, mereka memilih jurusan tertentu tetapi tidak mengetahui setelah lulus pekerjaan apa yang sesuai dengan jurusan pilihannya.

*Apakah menjangkau calon mahasiswa sejak dini ini tidak melanggar aturan?*

Saya kira sah saja sepanjang dilakukan secara terbuka. Jangankan swasta, perguruan negeri sendiri lewat program *extension* juga gencar menjangkau calon mahasiswanya. Atau, perguruan di luar negeri, begitulah mereka gencarnya mencari calon mahasiswa hingga ke negara-negara lain.

*Bagaimana cara penelusuran minat dan bakat yang Anda tawarkan?*

Biasanya kita kerja sama dengan kepala sekolah masing-masing. Dari sana, kita meminta data siswa yang mendapatkan ranking pertama hingga sepuluh. Dari sana, nanti kita

berikan bimbingan kepada siswa-siswa berprestasi tersebut. Jadi, untuk penelusuran minat dan bakat ini memang kita fokuskan pada siswa berprestasi.

Walau pandai, bagaimana itu siswa bisa berprestasi? Kalau itu siswa bisa memahami bakat dan minatnya. Jadi, sayang apa bila

siswa berprestasi nantinya salah jurusan saat kuliah di perguruan tinggi.

*Apa kompensasi bagi siswa yang berprestasi?*

Tentu saja mereka akan kita berikan fasilitas tersebut sesuai dengan kemampuan mereka.

*Bagaimana dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di SMU?*

Itulah kotamahan dari KBK. Selama ini, kita tidak tahu kompetensi apa? Sebab, ternyata di setiap mata pelajaran ada kognitifnya, psikomotoriknya, dan sebagainya. KBK itu harusnya bisa memberikan gambaran siswa, ke mana mereka setelah lulus sekolah. Sekarang ini ternyata 95% lulusan SMU masuk ke perguruan tinggi. Maka seharusnya kompetensi adalah menyetapkan siswa masuk ke perguruan tinggi. Jadi, harus jelas, misalnya siswa tertarik masuk jurusan teknik sipil, ma-

ka dia harus tahu setelah lulus dunia kerjanya di mana. Kalau lulus teknik sipil, siswa harus tahu dia bekerja menjadi kontraktor, konsultan, pemborong, atau penyedia bahan bangunan. Jadi, arti kompetensi di sini bukan persoalan kompetensi kecil-kecil bisa membaca, menulis, dan menghitung.

*Bagaimana mengukur minat lulusan SMU yang ke PTS?*

Kita selama ini memang mengamati banyaknya siswa mau yang ingin kuliah ke luar negeri. Apalagi, universitas asing juga gencar mengadakan pameran pendidikan di Indonesia. Karena itu, kita berusaha bagaimana agar siswa bersangkutan tidak pergi ke dalam negeri yang memiliki kualitas tidak jauh berbeda. Selain itu, kita juga melihat banyaknya siswa daerah ingin belajar di kota. Alur urbanisasi siswa ini kita cermati pula dari tahun ke tahun.

*Komposisi mahasiswa di UK Petra sendiri bagaimana?*

Kita setiap tahunnya menerima lebih dari 2.000 mahasiswa baru. Komposisinya sekitar 80% masih dari daerah Jawa Timur. Sementara sisanya dari luar Jawa Timur. Namun yang pasti, mahasiswa di UK Petra ada dari semua provinsi di Indonesia. (S-3)



Paul Nugraha